

# HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN IBU DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK MARGOMULYO SLEMAN YOGYAKARTA

Hidayatus Solihah<sup>1</sup>, Agus Warseno<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang :** Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting yang dilalui anak pada masa tumbuh kembangnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembangnya adalah faktor pendidikan orang tua terutama ibu. Pendidikan ibu yang rendah membuat ibu kurang mampu dalam menyerap informasi tentang cara mengasuh anak yang baik dan mengetahui tahapan perkembangan apa saja yang dilewati anak sesuai usianya.

**Tujuan :** Diketahui hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Margomulyo Sleman Yogyakarta.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* dan menggunakan teknik *total sampling*. Subyek penelitian ini sebanyak 41 responden sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan DDST II. Analisa data menggunakan *uji korelasi Spearman's* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$ .

**Hasil :** Berdasarkan penelitian didapatkan data bahwa sebagian besar pendidikan terakhir yang di tempuh ibu adalah sekolah menengah atas yaitu 23 orang (56,1%). Sebagian besar anak usia prasekolah di TK Margomulyo Sleman menunjukkan perkembangan motorik halus normal yaitu 33 orang (80,5%) dan anak yang menunjukkan perkembangan motorik halus suspect sebanyak 8 orang (19,5%). Hasil dari *uji korelasi Spearman's* didapatkan *p-value* 0,023 ( $\alpha = 0,05$ ). Koefisiensi korelasi sebesar 0,354.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan perkembangan motorik halus anak usia prasekolah di TK Margomulyo Sleman Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Anak usia 3-6 tahun, Perkembangan motorik halus, Pendidikan ibu.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# THE CORRELATION BETWEEN MATERNAL EDUCATION AND THE FINE MOTOR DEVELOPMENT OF PRESCHOOL CHILDREN IN TK MARGOMULYO SLEMAN YOGYAKARTA

Hidayatus Solihah<sup>1</sup>, Agus Warseno<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Fine motor development is one of the important aspects that children pass through during their growing period. One of the factors that influence growth is parents' education factor, especially the mother. Low maternal education makes mothers less able to absorb information about how to nurture good children and know what stages of development which the child passes according to his age.

**Objective:** To know the correlation between maternal education and fine motor development of preschool children in TK Margomulyo Sleman Yogyakarta.

**Method:** This research is non-experimental quantitative research, using cross sectional approach and using total sampling technique. The subjects of this study were 41 respondents in accordance with inclusion and exclusion criteria. Methods of data collection used questionnaires and DDST II. Data analysis used Spearman's correlation test with the significance level of  $p < 0.05$ .

**Result:** Based on the research, it is found that most of the latest education which is taken by mother is high school which are 23 people (56.1%). Most preschool-age children in TK Margomulyo Sleman shows normal fine motor development of 33 people (80.5%) and children who showed fine motor development with suspect are as many as 8 people (19.5%). The result of Spearman's correlation test obtains the *p-value* of 0.023 ( $\alpha = 0.05$ ). The correlation coefficient is 0,354.

**Conclusion:** There is a correlation between maternal education with the fine motor development of preschool children in TK Margomulyo Sleman Yogyakarta.

**Keywords:** *Children aged 3-6 years, fine motor development, maternal education.*

---

<sup>1</sup>Student of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecturer of Nursing Study Program Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta